

PERANCANGAN *WEBSITE* PROFIL UPT SDN JERUK TIPIS 3 UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI PROFIL SEKOLAH

Eli Elisa^{1*}, Lydia Salvina Helling²

¹Program Studi Sistem Informasi, Universitas Terbuka, Tangerang Selatan

²Program Studi Sistem Informasi Akuntansi, Universitas Bina Sarana Informatika

Penulis korespondensi: 042906757@ecampus.ut.ac.id

ABSTRAK

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mendukung aktivitas manusia dengan memberikan kemudahan akses. Instansi Pendidikan saat ini harus bisa memanfaatkan media daring yang dapat diakses melalui *smartphone* atau komputer yang terhubung ke internet, salah satu wujudnya adalah perancangan *website profile* sekolah. Profil *website* sekolah dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media untuk mendukung tujuan tersebut. Karya Tulis Ilmiah ini membahas tentang perancangan *website profile* sekolah dengan menggunakan platform *WordPress*. Perancangan *website profile* ini menggunakan metodologi *waterfall* yang meliputi analisis, perancangan, implementasi dan pengujian. Dalam perancangannya, digunakan *Use Case Diagram* dan *Activity Diagram*. Pada proses pengujiannya dilakukan dengan metode *Blackbox Testing*. Fitur-fitur yang disertakan mencakup menu profil, galeri, informasi akademik, fasilitas, dan informasi kontak. Pembuatan profil *website* sekolah ini diharapkan dapat menjadi solusi efektif bagi sekolah dalam menyampaikan berbagai informasi kepada masyarakat umum, termasuk calon siswa, masyarakat sekitar, siswa yang sedang belajar, orang tua, dan pihak-pihak lainnya. Dengan demikian, semua pihak yang berkepentingan dapat dengan mudah mengakses informasi terbaru dan relevan mengenai sekolah.

Kata kunci: informasi, *website profile*, *wordpress*, *website* sekolah

1 PENDAHULUAN

Dalam era persaingan saat ini, terutama dalam bidang pendidikan, sekolah berupaya menjadi lembaga pendidikan yang dapat melayani masyarakat secara efektif. Salah satu aspek penting dalam upaya ini adalah penyampaian informasi kepada masyarakat. Metode tradisional seperti brosur, informasi lisan, dan spanduk dianggap kurang efisien karena cakupan dan konten informasinya terbatas. Oleh karena itu, setiap sekolah diharapkan memiliki *website* sebagai sarana untuk menyampaikan informasi kepada siswa, guru, dan masyarakat umum. *Website* berperan sebagai platform untuk memudahkan sekolah dalam berbagi konten dan informasi kepada orang tua, guru, dan siswa (Firman et al., 2023). *Website Profile* memiliki dampak besar terhadap citra sekolah. Melalui *website*, sekolah dapat menyajikan teks, gambar, video, dan beragam konten multimedia lainnya yang dapat menarik perhatian dengan mudah. *Website* memungkinkan akses yang fleksibel, dapat digunakan kapan saja dan di mana saja. Selain itu, *website* juga dapat dimanfaatkan oleh sekolah terkait untuk melakukan penyampaian informasi kepada masyarakat, yang dapat menghemat waktu dan tenaga dalam memperkenalkan sekolah tersebut (Fadillah & Gaffar, 2023).

Sebagai produk dari kreativitas manusia, teknologi secara alami mempermudah berbagai aspek kehidupan, termasuk akses informasi. Akses informasi yang cepat dan akurat sangat penting untuk mendukung berbagai aktivitas sehari-hari (Wijayanto et al., 2023) Dengan perkembangan teknologi seperti *tablet* dan *smartphone*, semakin banyak orang yang dapat dengan

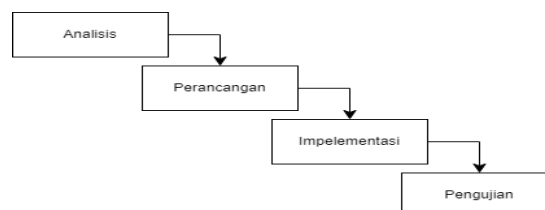
mudah mengakses informasi melalui internet. Internet menjadi alternatif yang lebih murah dan terjangkau dibandingkan dengan media cetak, televisi, atau radio yang biayanya lebih tinggi. Oleh karena itu, internet menjadi media yang lebih disukai untuk memperoleh informasi (Andriyan et al., 2020). Pemanfaatan *platform-platform* untuk pembuatan *website* seharusnya dijadikan alternatif untuk mendukung berbagai kegiatan sekolah. Salah satu pilihan yang dapat dipertimbangkan adalah menggunakan *platform WordPress*. WordPress merupakan perangkat lunak *open source* yang dapat digunakan secara gratis dan dapat dimodifikasi oleh siapa pun sesuai kebutuhan (Eryc & Chris, 2022). Keunggulan lainnya adalah ketersediaan berbagai *plugin* yang memudahkan pengguna untuk menambahkan fitur-fitur di *website* dengan mudah dan cepat. *Plugin-plugin* ini memastikan pengguna mendapatkan kemudahan dalam mengelola data dan memberikan tampilan yang menarik pada *website* (Bahri et al., 2022). Dalam hal keamanan, pembuatan *website* sekolah menggunakan *WordPress* juga dianggap lebih aman daripada membuatnya secara manual melalui *coding*.

Saat ini, UPT SDN Jeruk Tipis 3 masih mengandalkan brosur dan spanduk sebagai media untuk memperkenalkan identitas sekolah. Namun, penggunaan metode ini belum efektif dalam penyebaran informasi dan promosi karena cakupan akses informasinya terbatas. Hal ini mengakibatkan citra sekolah kurang dikenal oleh masyarakat luas, dan seringkali menyebabkan mereka harus mengunjungi langsung sekolah untuk mendapatkan informasi lebih lanjut (Wijayanto et al., 2023). Oleh karena itu, penulis merancang sebuah *website* untuk diimplementasikan sebagai cara untuk mempermudah penyebaran informasi. *Website* dianggap sebagai media yang efisien dan banyak digunakan secara luas, sehingga dapat diakses oleh siapa pun dan di mana pun (Andriyan et al., 2020).

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di UPT SDN Jeruk Tipis 3, Diharapkan sistem informasi berbasis *web* ini dapat mempercepat dan mempermudah penggunaan dalam mengumpulkan kepentingan informasi masyarakat. Dengan adanya sistem yang akan dikembangkan ini, diharapkan distribusi informasi di sekolah dapat menjadi lebih efektif dan efisien (Mahendra, 2016). Oleh karena itu, sistem informasi ini diperlukan untuk menyempurnakan bagian informasi, sehingga memenuhi standar kualitas yang diinginkan. Tujuan utamanya adalah agar sistem informasi yang dikembangkan dapat memenuhi kebutuhan secara menyeluruh dan terstruktur.

2 METODE

Pembuatan halaman profil UPT SDN Jeruk Tipis 3 menggunakan metode *waterfall* (air terjun), “metode *waterfall* adalah salah satu pendekatan SDLC yang digunakan dalam pengembangan perangkat lunak” (Fandhilah et al., 2019). Penggunaan metode ini sangat sesuai untuk mengembangkan sistem secara bertahap dan tepat waktu. Metode ini terdiri dari beberapa langkah, yaitu tahap analisis, perancangan, implementasi dan pengujian (Abdul Wahid, 2020). Langkah-langkah dalam perancangan sistem ini diilustrasikan dalam **Gambar 1**:



Gambar 1. Metode *Waterfall*

Dalam pengaplikasiannya, metode *Waterfall* memiliki 4 tahapan, yaitu analisis, perancangan, implementasi dan pengujian. Pada masing-masing tahapan akan bekerja sesuai dengan tugasnya masing-masing sebagai berikut.

2.1 Tahap Analisis

Tahap analisis dilakukan menggunakan metode kualitatif, terutama melalui wawancara atau *interview*. Pemilihan metode ini disebabkan oleh kebutuhan dalam proses pembuatan *website* untuk mengumpulkan data langsung dari pihak sekolah. Melalui wawancara, diharapkan dapat memperoleh data yang diperlukan dengan lebih cepat dan akurat (Romadhoni et al., 2015). Proses wawancara dilakukan dengan Kepala Sekolah SDN Jeruk Tapis 3, dari hasil wawancara tersebut, diperoleh beberapa informasi yang penting untuk pengembangan *website*. Informasi yang diperoleh meliputi sejarah sekolah, visi misi, kontak, struktur organisasi, foto kegiatan, data staf pengajar, foto fasilitas, dan informasi tentang kegiatan akademik. Dalam penelitian ini, instansi yang bersangkutan mengidentifikasi kebutuhan akan media informasi yang dapat diakses secara online (Andriyan et al., 2020). Media ini direncanakan sebagai alat untuk menyebarkan informasi akademik dan mempromosikan sekolah. Solusi yang dipilih adalah pembuatan *website profile* menggunakan platform *WordPress*. *Website profile* yang direncanakan akan mencakup berbagai menu seperti profil, galeri, informasi akademik, fasilitas sekolah, dan informasi kontak. Untuk mempermudah proses pembuatan dan pengembangan *website*, fitur-fitur ini akan dikembangkan menggunakan plugin *Elementor* di *Wordpress*.

2.2 Tahap Perancangan

Setelah kebutuhan teridentifikasi, langkah berikutnya adalah merancang struktur dan fitur-fitur utama dari *website*. Ini meliputi perencanaan tata letak halaman, navigasi, dan fungsi yang akan ada di dalamnya (Badrudin & Nurdin, 2019). Desain ini kemudian akan dievaluasi oleh pihak sekolah dan disesuaikan sesuai dengan masukan mereka sebelum melanjutkan ke tahap implementasi.

2.3 Tahap Implementasi

Tahap implementasi merupakan kelanjutan dari tahap desain dalam konteks pembuatan *website profile* menggunakan *WordPress*, tahap implementasi melibatkan penggunaan *plugin* *Elementor*. *Plugin* ini memainkan peran penting dalam memfasilitasi pembuatan *website profile* dengan menerapkan desain yang telah dipersiapkan sebelumnya (Fadillah & Gaffar, 2023). Dengan bantuan *Elementor*, perancang dapat dengan mudah mengimplementasikan desain yang telah disiapkan sebelumnya ke dalam bentuk halaman *website* yang nyata.

2.4 Tahap Pengujian

Tahap pengujian dilakukan untuk memverifikasi apakah program berfungsi sesuai dengan yang diharapkan atau tidak. Proses pengujian harus dilakukan secara cermat dan menyeluruh, tanpa meninggalkan satu pun detail. Hal ini karena tahap pengujian sangat krusial dalam upaya meminimalisir kemungkinan terjadinya kesalahan serta memastikan bahwa program yang telah dibuat sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hasil dari pengujian akan dievaluasi untuk mengevaluasi apakah ada aspek program yang perlu diperbaiki atau disesuaikan di masa mendatang. Perubahan mungkin diperlukan jika terdapat masalah yang tidak terdeteksi selama proses pengujian dilakukan (Andriyan et al., 2020).

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis

Berdasarkan hasil analisis dari proses wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Jeruk Tipis 3, teridentifikasi permasalahan terkait keterlambatan dalam penyebarluasan informasi akibat kurangnya media yang mendukung. Selain itu, staf akademik yang kurang melek teknologi juga menjadi faktor yang memperlambat penyebaran informasi. Kondisi seperti ini tidak dapat dibiarkan berlanjut karena penerapan teknologi dalam dunia pendidikan dapat membantu mengurangi kesenjangan yang ada (Irawan et al., 2016). *Website* ini tidak hanya bertujuan sebagai identitas sekolah, tetapi juga sebagai sarana untuk menyebarkan informasi seputar kegiatan akademik. *Website* tersebut dirancang dengan seksama dan memuat semua informasi yang relevan tentang UPT SDN Jeruk Tipis 3. Dengan kehadiran *website* ini, diharapkan pihak sekolah dapat dengan mudah dan efektif menyampaikan informasi tentang sekolah kepada public (Rajak & ., 2016).

Pada *website profile* ini, terdapat menu dan submenu yang umumnya ditemui pada *website* lainnya. Ini mencakup profil, galeri, informasi akademik, fasilitas sekolah, dan informasi kontak. Pengisian konten untuk setiap menu dan submenu disesuaikan dengan data dan informasi yang diperoleh dari wawancara dengan Kepala Sekolah UPT SDN Jeruk Tipis 3. Berikut adalah pemetaan data dan informasi yang akan dimasukkan ke dalam menu dan submenu dalam *website profile* UPT SDN Jeruk Tipis 3, seperti yang tercantum dalam **Tabel 1**.

Tabel 1. Pemetaan Menu dan Submenu

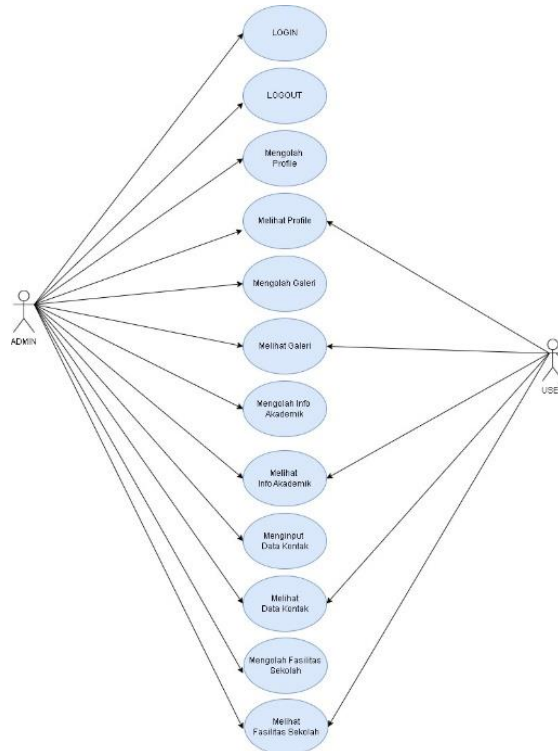
| No | Menu | Submenu |
|----|--------------------|--|
| 1 | Profile | 1. Sambutan Kepala Sekolah 2. Visi Misi Sekolah |
| 2 | Galeri | 1. Struktur Organisasi 2. Kegiatan Sekolah 3. Foto Guru dan Tendik |
| 3 | Informasi Akademik | 1. Informasi PPDB 2. Informasi Kegiatan Belajar Mengajar |
| 4 | Kontak | Kontak Sekolah |
| 5 | Fasilitas | Fasilitas Sekolah |

3.2 Rancangan Struktur Data

Pada tahap perancangan desain ini, digunakan desain UML (Unified Modeling Language). Berdasarkan informasi yang diperoleh, berikut adalah *diagram use case* dan *class diagram* dari *website* yang dibuat.

3.2.1 Use Case Diagram

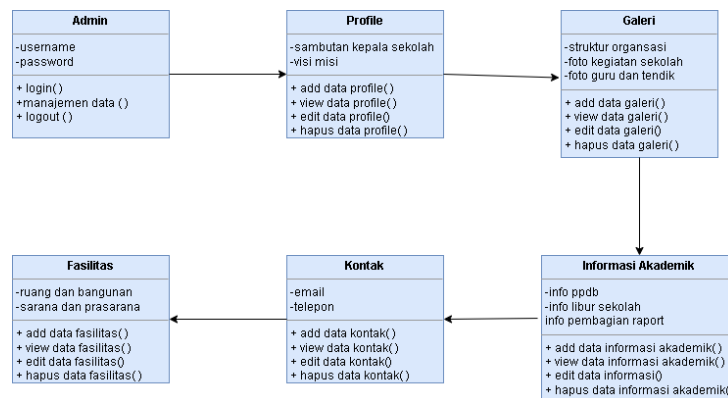
“*Use Case Diagram* adalah gambaran dari situs *web* dari perspektif pengguna situs *web*” (Firman et al., 2022). Gambar di bawah ini menjelaskan interaksi antara aktor-aktor dalam sistem *web*. Diagram *use case* memberikan gambaran tentang bagaimana pengguna menggunakan *website profile* UPT SDN Jeruk Tipis 3 (Ridwan & Mardiana, 2020). **Gambar 2** adalah visualisasi dari diagram *use case* pada *website profile* UPT SDN Jeruk Tipis 3.



Gambar 2. Use Case Diagram Website Profile.

3.2.2 Class Diagram

“Class Diagram adalah representasi visual dari struktur kelas-kelas dalam sebuah sistem perangkat lunak” (Firman et al., 2022). Diagram ini menunjukkan kelas-kelas beserta hubungan antar mereka, serta atribut dan operasi yang dimiliki oleh setiap kelas. Dengan menggunakan diagram kelas, pengembang dapat dengan jelas dan interaktif antar obyek dalam sistem (Janiver et al., 2020). **Gambar 3** menampilkan *Class Diagram* pada *website profile* UPT SDN Jeruk Tipis 3.

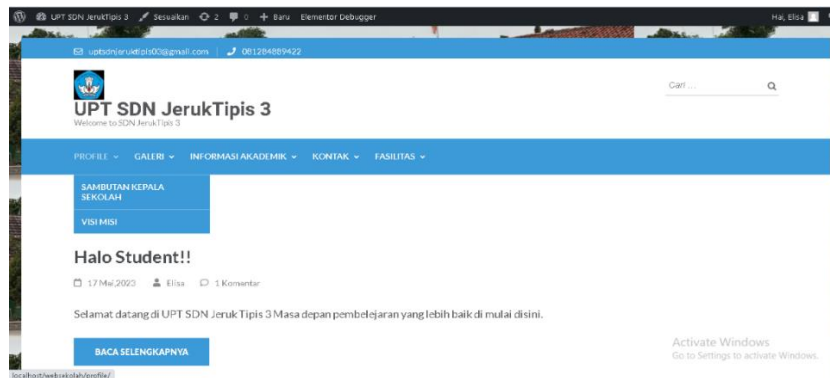


Gambar 3. Class Diagram untuk halaman *website profile*.

3.2.3 Rancangan Antar Muka Pengguna

3.2.3.1 Menu Profile

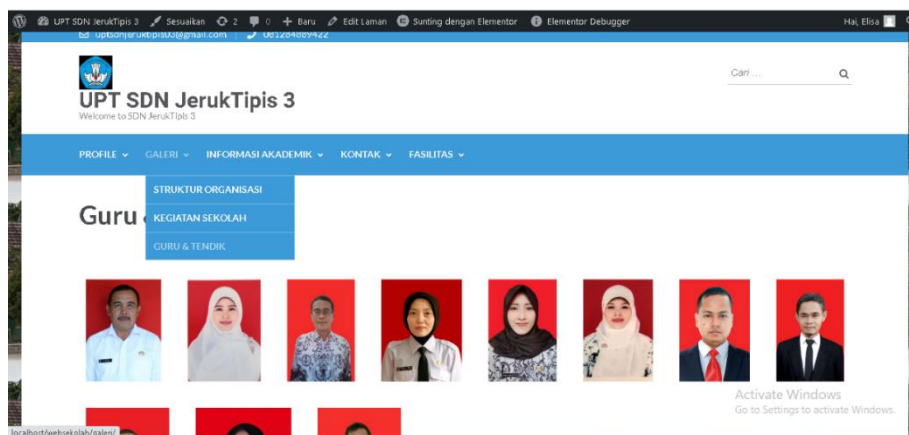
Gambar 4 menampilkan tampilan dari menu Profil pada *website profile* UPT SDN Jeruk Tipis 3. Menu Profil ini umumnya memberikan informasi mengenai identitas sekolah itu sendiri. Di dalamnya terdapat tiga (3) submenu, yaitu Visi Misi Sekolah, dan Struktur Organisasi yang ada di sekolah tersebut.



Gambar 4. Tampilan Menu *Profile*.

3.2.3.2 Menu Galeri

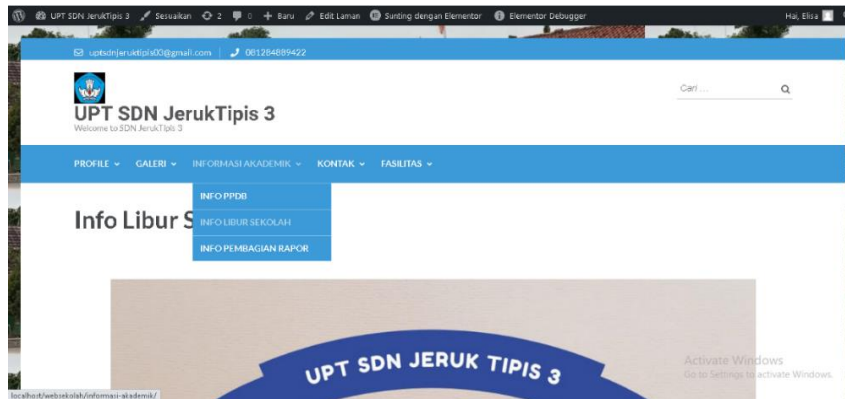
Gambar 5 adalah bagian dari menu Galeri di *website profile* UPT SDN Jeruk Tepis 3. Di dalam menu Galeri ini, terdapat tiga (3) *submenu* yaitu struktur organisasi, kegiatan sekolah, serta guru dan tendik, ketiga submenu ini berisi struktur organisasi sekolah, foto-foto yang menampilkan aktivitas yang dilakukan oleh sekolah serta orang-orang yang tergabung sebagai guru dan tenaga pendidik.



Gambar 5. Tampilan Menu Galeri.

3.2.3.3 Menu Informasi Akademik

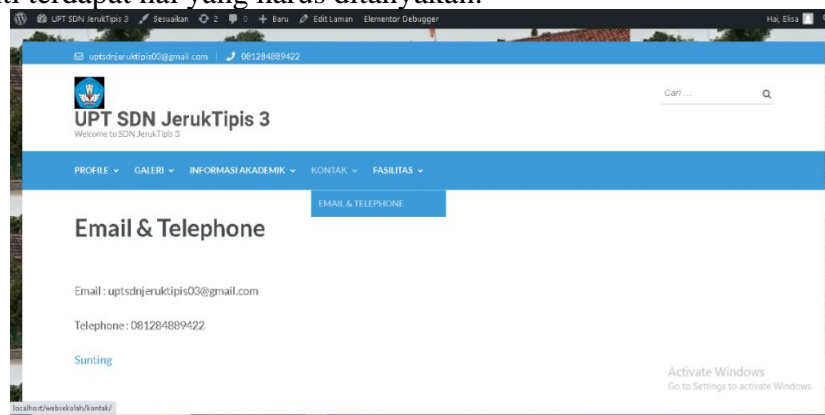
Gambar 6 ini menyajikan berbagai informasi terkait aspek akademik yang berkaitan dengan UPT SDN Jeruk Tepis 3. *Submenu* di dalamnya mencakup informasi tentang penerimaan peserta didik baru, jadwal libur sekolah, dan prosedur pembagian rapor.



Gambar 6. Tampilan Menu Informasi Akademik.

3.2.3.4 Menu Kontak

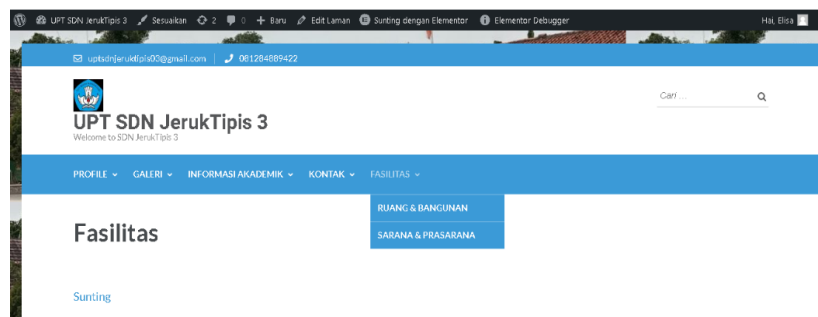
Gambar 7 menampilkan tampilan dari menu Kontak di *website profile* UPT SDN Jeruk Tipis 3. Menu Kontak ini berisi beberapa informasi seperti nomor telepon dan alamat *e-mail* yang dapat dihubungi. Menu Kontak dirancang untuk memudahkan orang tua siswa dan calon siswa dalam menghubungi pihak sekolah untuk pertanyaan atau keperluan tertentu yang mungkin suatu saat nanti terdapat hal yang harus ditanyakan.



Gambar 7. Tampilan Menu Kontak

3.2.3.5 Menu Fasilitas

Gambar 8 menampilkan tampilan dari menu Fasilitas di *website profile* UPT SDN Jeruk Tipis 3. Menu ini mencakup semua sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah tersebut untuk mendukung kegiatan di sekolah. Tujuan dari menu ini adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat umum bahwa sekolah ini telah dilengkapi dengan fasilitas yang memadai.



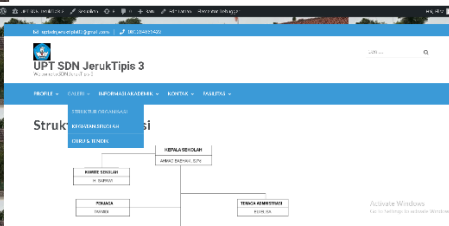
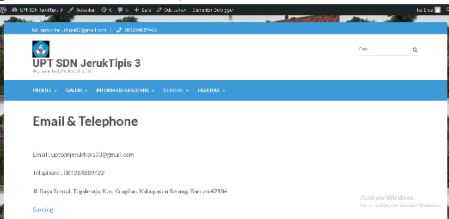


Gambar 8. Tampilan Menu Fasilitas

3.2.4 Pengujian Website

Tahapan berikutnya adalah pengujian sistem. Dalam tahap pengujian ini, dilakukan evaluasi terhadap *website profile* untuk memastikan kualitas, keandalan, dan kinerja sistem sebelum dirilis kepada pengguna. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi kesalahan (*bug*), memverifikasi kesesuaian sistem dengan ketentuan yang telah ditetapkan, dan memastikan bahwa sistem dapat beroperasi secara efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan pengguna (Mahendra, 2016).

Tabel 2. Hasil *Black Box Testing*

| Skenario Pengujian | Hasil yang Diharapkan | Hasil Pengujian | Kesimpulan |
|-------------------------------|---|--|------------|
| Login | Berhasil ke tampilan awal <i>dashboard</i> |  | Valid |
| Masuk ke Halaman Website | Berhasil masuk ke halaman Website |  | Valid |
| Mengklik Menu Navigasi | Menu navigasi berhasil teralihkan dengan baik |  | Valid |
| Menampilkan Isi Menu Navigasi | Berhasil menampilkan isi menu navigasi |  | Valid |

Dalam tahap pengujian menggunakan metode *black box testing*, dilakukan untuk menentukan apakah *website* yang telah dibuat berjalan sesuai dengan yang diinginkan dan diharapkan (Tabel 2). Untuk melakukan pengujian ini, diperlukan perangkat lunak XAMPP sebagai *host lokal*, Wordpress sebagai platform, dan browser untuk mengakses situs. Setelah pengujian berhasil dilakukan dan 100% situs *website* memenuhi persyaratan, situs tersebut siap untuk digunakan.

4 KESIMPULAN

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh UPT SDN Jeruk Tipis 3, yaitu ketiadaan media yang dapat digunakan untuk mendukung proses administrasi dan penyebaran informasi mengenai sekolah kepada masyarakat umum, peneliti memutuskan untuk membuat sebuah sistem yang diharapkan dapat menjadi solusi untuk masalah-masalah tersebut. Oleh karena itu,

dibuatlah sebuah *website profile* sekolah sebagai solusi bagi instansi terkait agar dapat menyebarkan informasi tentang sekolahnya secara efisien melalui media online. Perancangan *website* ini digambarkan melalui *Use Case Diagram* dan *Class Diagram*. Informasi yang disajikan dalam *website profile* sekolah mencakup profil identitas sekolah, galeri, informasi akademik, fasilitas, serta informasi kontak yang dapat dihubungi. Pengujian sistem dilakukan menggunakan *Blackbox Testing*, dan hasil pengujian menunjukkan bahwa *website* berfungsi sesuai dengan ekspektasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahid, A. (2020). Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi. *Jurnal Ilmu-Ilmu Informatika Dan Manajemen STMIK*, November, 1–5.
- Andriyan, W., Septiawan, S. S., & Aulya, A. (2020). Perancangan Website sebagai Media Informasi dan Peningkatan Citra Pada SMK Dewi Sartika Tangerang. *Jurnal Teknologi Terpadu*, 6(2), 79–88. <https://doi.org/10.54914/jtt.v6i2.289>
- Badrudin, B., & Nurdin, R. (2019). Sim (Sistem Informasi Manajemen) Kurikulum Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Berbasis Cms Wordpress. *Ta'dib*, 22(1), 1. <https://doi.org/10.31958/jt.v22i1.1416>
- Bahri, A., Sahribulan, S., & M, W. H. (2022). Pelatihan Pengembangan Website Sekolah Bagi Guru Dan Tenaga Pendidik Di Sekolah Dasar Kabupaten Takalar. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 1426–1431. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i3.7817>
- Eryc, E., & Chris, C. (2022). Perancangan dan Implementasi *Website* di Sekolah SMA Cerdas Mulia Menggunakan sistem CMS berbasis Wordpress. *National Conference for Community Service ...*, 4, 1267–1271. <https://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro/article/view/7112%0Ahttps://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro/article/download/7112/2739>
- Fadillah, P. N. N., & Gaffar, M. R. (2023). Perancangan Dan Pembuatan Company Profile Berbasis Website Menggunakan Cms Wordpress Pada Kafe Kajja Korean Street Food Di Garut. *Applied Business and Administration Journal*, 2(1), 91–99. <https://doi.org/10.62201/abaj.v2i1.43>
- Fandhilah, F., Rindina, A. O., Ferdiansyah, D., & Ishaq, A. (2019). Implementasi Metode Waterfall Pada Pengembangan Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Pada SMK Negeri 2 Adiwerna. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 5(1), 104–113. <https://doi.org/10.31294/ijse.v5i1.5869>
- Firman, F., Matahari, M., & Bassay, P. P. (2023). Pembuatan Website Sekolah Sebagai Media Informasi Pada SS Negeri 42 Kota Sorong Menggunakan Wordpress. *JURNAL PETISI (Pendidikan Teknologi Informasi)*, 4(2), 77–84. <https://doi.org/10.36232/jurnalpetisi.v4i2.3258>
- Firman, F., Matahari, M., Bassay, P. P., Rianti, A., Ridwan, T., Aribowo, D., Desmira, D., Ramadhon, M. R., Badrudin, B., Nurdin, R., Wijayanto, H., Remawati, D., Asiska, P., Fitriani, N., Nusantara, S., Eryc, E., & Chris, C. (2022). Sistem informasi berbasis website sekolah menggunakan Wordpress. *JURNAL PETISI (Pendidikan Teknologi Informasi)*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.31958/jt.v22i1.1416>
- Irawan, Y., Susanti, N., & Triyanto, W. A. (2016). Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Sekolah Berbasis Website Untuk Penyampaian Informasi Sekolah Dan Media Promosi Kepada Masyarakat. *Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 7(1), 257. <https://doi.org/10.24176/simet.v7i1.512>
- Janiver, Janis, W., Mamahit, D. J., Sugiarto, B. A., & Rumagit, A. M. (2020). Rancang Bangun Aplikasi Online SistemPemesanan Jasa Tukang Bangunan BerbasisLokasi. *Jurnal*

- Teknik Informatika*, 15(1), 1.
- Mahendra, F. (2016). *Perancangan website sekolah slb n salatiga dengan wordpress*.
- Rajak, R., & . M. (2016). Perancangan Sistem Informasi Profil Sekolah Berbasis Web Pada Sma 3 Kota Ternate. *IJIS - Indonesian Journal On Information System*, 1(2), 59. <https://doi.org/10.36549/ijis.v1i2.15>
- Ridwan, N. S., & Mardiana, A. (2020). *Perancangan Website Jurnal Dan Laporan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa (Knm) Universitas Majalengka Tahun 2019*. 37–47.
- Romadhoni, E. N. A., Widiyaningtyas, T., & Pujiyanto, U. (2015). Implementasi Model Waterfall Pada Pengembangan Sistem Informasi Alumni SMKN 1 Jenangan Ponorogo. *Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia, November*, 445–452.
- Wijayanto, H., Remawati, D., Asiska, P., Fitriani, N., & Nusantara, S. (2023). Rancang Bangun Web Profil Sekolah SD IT Al-Hikam Berbasis Wordpress Sebagai Bentuk Media Promosi. *Jurnal Abdimas PHB : Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 6(2), 464–469. <https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/abdimas/article/view/4148>